

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Low-cost laboratory kits digunakan sebagai media pembelajaran sejak tahun 1993 hingga saat ini pada salah satu sekolah menengah kejuruan swasta. Walaupun terdapat banyak kekurangan pada salah satu sekolah menengah kejuruan lainnya pengembangan media *low-cost laboratory kit* dapat dijadikan sebagai sumber rezeki/keuntungan. Sekolah kerap mengembangkan media *low-cost laboratory kit* yang kemudian diperdagangkan kepada sekolah-sekolah atau tempat pelatihan-pelatihan lainnya. Tiap-tiap sekolah menengah kejuruan memiliki desain media *low-cost laboratory kit* yang berbeda tetapi media terus dikembangkan mengikuti kebutuhan pembelajaran siswa. Manfaat yang didapatkan juga telah dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang sejalan dengan penelitian ini dan menyatakan bahwa media *low-cost laboratory* mampu membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan kreativitas serta keberagaman dalam pembelajaran. Selain itu *low-cost laboratory kit* juga berperan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam praktikum sebelum menggunakan media atau alat komersil. Disisi lain, media *low-cost laboratory* juga membantu guru untuk mengajarkan siswa dengan alat yang lebih sederhana namun dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai kompetensi yang ada. Walaupun penggunaan media *low-cost* bukanlah hal yang baru, guru ternyata tidak mengetahui secara pasti pengertian atau apakah alat yang mereka kembangkan sendiri merupakan media pembelajaran yang bersifat *low-cost* dan sangat menguntungkan bagi siswa, bukan sebagai alat yang hanya dirangkai untuk memenuhi kebutuhan alat praktikum di sekolah. Walaupun tidak memiliki dampak yang buruk, namun pengetahuan terkait media *low-cost laboratory* tetap diperlukan oleh guru sehingga dalam pengembangannya dimasa depan dapat dijadikan sebuah karya ilmiah yang membantu guru-guru atau institusi lainnya dalam mengembangkan hal yang sama.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa implikasi media *low-cost laboratory* telah menjadi bagian dari proses pembelajaran di sekolah menengah kejuruan sejak lama. Hal ini dapat dilihat dari pengembangan media yang telah ada sejak 10 hingga 20 tahun yang lalu. Hasil survey ini juga membuktikan bahwa Tiap-tiap sekolah kejuruan berusaha untuk mengembangkan media pembelajarannya sendiri. Hasil lain penelitian memperlihatkan bahwa tiap sekolah memiliki setidaknya 10-20 bahkan lebih media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru atau siswa. Walaupun pengembangan *low-cost laboratory kit* dilakukan penggunaan alat-alat komersil atau media pembelajaran komersil tetap dibutuhkan karena siswa tetap harus mengetahui secara umum alat-alat yang digunakan pada industri. Selanjutnya, keberadaan *low-cost laboratory kit* ini dinilai guru mampu membuat siswa mengetahui bagian-bagian mobil atau mesin secara lebih terperinci.

C. REKOMENDASI

Peneliti mengaharapkan penelitian ini mampu menjadi pertimbangan atau pedoman dalam pengembangan media-media *low-cost* selanjutnya. Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah diharapkan mampu membantu guru-guru yang ingin mengembangkan media-media *low-cost* yang dapat berguna bagi pembelajaran.
2. Bagi guru diharapkan agar terus dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitasnya terkait media pembelajaran secara umum dan media *low-cost* secara khusus.
3. Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan keinginan dan antusiasnya dalam proses belajar dengan menggunakan media *low-cost laboratory* yang disediakan oleh guru.